

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan sedang mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri.

Pendidikan sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan di arahkan pada pencapaian mutu yang mengacu pada standart nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana. Standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Peningkatan mutu juga mencakup hasil keluar (*output*), proses dan masukan (*Input*). Jadi, saat ini perlu ditekankan pengembangan pentingnya kualitas sumber daya manusia untuk mencapai

keunggulan bangsa dalam persaingan global. Karenanya, peran institusi pendidikan sebagai sebuah organisasi yang mengolah *Input* SDM menjadi SDM berkualitas sangat penting. Hal ini juga tertuang dalam Undang – Undang Dasar 1945. Bahwa salah satu tujuan didirikannya Negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seiring dengan semakin banyaknya sekolah menengah kejuruan dengan berbagai jurusan di Indonesia baik sekolah negeri maupun swasta. Maka suatu pendidikan lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar diterima di Perguruan Tinggi Negara (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan masyarakat umum.

Sebagai objek, siswa terlibat langsung dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) disuatu sekolah yang setrata SMA, SMU dan SMK di Indonesia. Keberhasilan PBM ini ditentukan melalui kerjasama dan keterlibatan antara siswa dan guru. Mengingat bahwa siswa merupakan unsur terpenting dalam pencapaian tujuan di sekolah menengah kejuruan, sehingga harus mendapatkan perhatian penuh. Terutama dengan mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang menjadi pendorong kemampuan mengajar guru, motivasi siswa dalam belajar dan berprestasi sehingga siswa dapat menyelesaikan studinya dengan semaksimal mungkin.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aktifitas disetiap individu. Dalam dunia industri, maju tidaknya suatu perusahaan tergantung sejauh mana para karyawan bekerja dengan giat dan disiplin, semua itu terkait dengan motivasi dalam bekerja. Begitu pula dalam dunia pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi siswa dalam menjalani proses belajar, proses dalam waktu belajar mengajar merupakan aktivitas yang penting

karena melalui proses ini tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik.

Untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar, banyak faktor yang dapat menjadi penentu. Menurut Moore (2010:126), bahwa komposisi format rencana pembelajaran meliputi komponen yaitu (1) tujuan merupakan suatu cita – cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. (2) materi pelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. (3) kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dalam materi pelajaran sebagai mediumnya. (4) media dan sumber belajar istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak medium. (5) metode sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (6) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang berkat adanya pengalaman dan latihan yang dilakukan secara terus – menerus. Dengan adanya kegiatan belajar, maka setiap individu memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda – beda. Rendahnya motivasi yang ada dalam diri siswa akan memiliki dampak yang besar bagi sebuah sekolah menengah kejuruan negeri maupun sekolah menengah kejuruan swasta.

Motivasi sebagai mana istilah itu biasa digunakan, adalah dorongan yang dapat membantu seseorang melakukan dan mencapai aktifitas yang diinginkannya. Jadi motivasi yang tinggi dapat membantu siswa dalam mencapai dan melakukan apa yang diinginkannya seperti memperoleh prestasi yang tinggi

dalam proses belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah akan berdampak pada turunnya prestasi belajar.

Pandangan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Truner dan Johnson (2013) yang mengemukakan bahwa motivasi yang dikembangkan merupakan kunci yang membedakan perilaku dari setiap orang dalam mempengaruhi kemajuan prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mudah beradaptasi dengan orang – orang, juga peristiwa yang dapat mendukung proses belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan unsur yang penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat melakukan aktifitasnya dengan baik dan diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam dunia pendidikan motivasi dapat dipandang sebagai suatu proses yang membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar sehingga menimbulkan tenaga dan aktifitas siswa pada waktu tertentu. Hal ini akan memudahkan tercapainya tujuan atau cita – cita. Sehingga perlu adanya dorongan yang bersifat mengingatkan individu agar berbuat sesuatu guna memenuhi kebutuhan yang dapat mengantarkan kearah tujuan tersebut.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi boleh jadi gagal dalam belajar. Walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi, hasil belajar itu menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul di setiap individu sendiri tanpa ada paksaan

dari orang lain, melainkan atas dasar kemauan diri sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya stimulus atau rangsangan, suruhan atau bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dalam kondisi demikian seseorang mau melakukan tindakan. Motivasi intrinsik biasanya lebih bertahan lama dan efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik.

Jika seseorang telah termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka yang bersangkutan akan terus termotivasi dirinya sampai kegiatan itu selesai. Sebaliknya, jika seseorang sering tidak termotivasi, maka yang bersangkutan tidak akan memiliki motivasi sampai kegiatan belajar yang dijalannya selesai, karena motivasi itu datangnya dari diri sendiri.

Motivasi belajar yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Menurut Hetika (2008:23) prestasi belajar adalah pencapaian atau kecapakan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Menurut Harjati (2008:43) menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dalam menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha, kemampuan dan sikap dalam menyelesaikan suatu hal dibidang pendidikan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi dan pokok pikiran diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan rumusan judul : **“ANALISIS PENGARUH PROSES BELAJAR MENGAJAR, KEMAMPUAN MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NURUL MUKMIN SUMBERBARU – JEMBER “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dibatasi untuk meneliti materi – materi yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh secara parsial proses belajar mengajar, kemampuan mengajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa ?
- 2) Apakah ada pengaruh secara simultan proses belajar mengajar, kemampuan mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses belajar mengajar, kemampuan mengajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa pengaruh terhadap proses belajar mengajar, kemampuan mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini adalah :

1.4.1 Aspek Akedemis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya. pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang masalah proses belajar mengajar, kemampuan mengajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Nurul Mukmin Sumberbaru – Jember.

1.4.3 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SMK Nurul Mukmin Sumberbaru – Jember, berkaitan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa.